

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di MI Miftahul Athfal 03 Kp. Sawah Desa Jabon Mekar Kecamatan Parung Kabupaten Bogor pada tahun ajaran 2021/2022, dengan subjek penelitian adalah pimpinan sekolah, bendahara sekolah, guru dan seluruh staff MI Miftahul Athfal 03 yang terlaksana pada bulan Juni-Juli 2021/2022.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT
	MINGGU KE -						
Pengajuan Judul	3						
Persetujuan judul dan dosen pembimbing	4						
Pembagian surat permohonan izin penelitian	4						
Penyusunan proposal (bab 1,2,3, DP+kuesioner)		1-4	1-2				
Seminar proposal			3				
Perbaikan hasil seminar proposal			4				
Penelitian dan penulisan bab 4 dan 5				3-4	1-4	1-3	
Penyerahan <i>working in progress</i> 2 (WP-2)						4	
Sidang skripsi dan ujian komprehensif							1-2
Perbaikan skripsi							3
Persetujuan dan pengesahan skripsi							4

Sumber : Rencana Penelitian (2022)

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Bungin dalam Solikhatun (2016:47) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau

variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dengan menggunakan dokumentasi atau dengan wawancara. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah.

3.3. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, dengan jumlah populasi pada MI Mifthaul Athfal 03 yaitu 1 orang kepala sekolah, 1 orang bendahara, 1 orang bagian tata usaha dan 15 orang guru.

3.1.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dipermasalahkan ini dengan beberapa pertimbangan tertentu, maka orang yang menjadi sampel disini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang bendahara, 1 orang bagian tata usaha, dan 8 orang guru.

3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data sesuai yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi obyek penelitian dengan cara:
 - a. Observasi, yaitu digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian.
 - b. Wawancara, teknik wawancara diawali dengan melakukan persiapan-persiapan pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan agar data yang terkumpul menjadi lebih baik yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran berupa data-data sekolah, kepegawaian dari dokumen-dokumen, laporan dan sumber lain yang dianggap relevan dengan sasaran penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan sekunder karena pengambilan data di dapat langsung dari tempat penelitian, yang berupa dokumen dokumen, dan dengan cara observasi, wawancara juga melihat beberapa penelitian terdahulu.

3.4. Definisi Operasional Akuntabilitas dan Transparansi

3.4.1. Definisi Operasional Akuntabilitas

Menurut Kamus Buku Besar Indonesia (2017) akuntabilitas adalah perihal bertanggung jawab, keadaan yang dapat dimintai pertanggung jawabannya. Akuntabilitas dalam bahasa Inggris *accountability* artinya pertanggung jawaban atau keadaan untuk dimintai pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah keadaan atau kondisi seseorang yang dapat dinilai oleh orang lain dikarenakan kualitas performennya dalam mengemban dan mentyelesaikn tugas yang diamanatkan kepadanya sehingga tercapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya (Maknun, 2019:13). Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan, maka akuntabilitas merupakan kepuasan pihakpihak terkait atau yang berkepentingan atas kinerja yang dilakukanoleh seseorang secara baik dan benar sesuai dengan kreteria yang telah ditentukan dengan penuh tanggung jawab.

Transparansi, menurut KBBI (2017) transparansi berasal dari kata transparan yang artinya: tembus cahaya; tembus pandang bila penggunaannya terhadap suatu benda / objek yang berbentuk tipis atau tampak bening pada penglihatan bening bila penggunaannya pada objek seperti kaca. Transparan artinya adanya keterbukaan (Maknu, 2019:13). Transparan dibidang manajemen keuangan lembaga pendidikan berarti adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan yang meliputi sumber-sumber keuangan lembaga, rincian penggunaan keuangan, pencatatan / pembukuan, laporan dan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Dalam rangka meningkatkan partisipasi warga sekolah, orangtua,

masyarakat dan pemerintah maka transparansi sangat diperlukan dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah, sehingga dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah.

1.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, atau lebih dari hubungan antar variabel yang timbul, serta perbedaan antar fakta dan pengaruh dari suatu kondisi dan obyek yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Prinsip yang digunakan dipergunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi realisasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS yang telah ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Akuntabilitas terdiri dari :

- a. Adanya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS.
- b. Adanya pengawasan terhadap proses penyusunan anggaran dana BOS.
- c. Pengelola dana BOS memahami tugas dan fungsi terkait pelaporan pengelolaan dana BOS.

2. Prinsip Transparansi terdiri dari :

- a. Adanya keterbukaan mengenai pengelolaan dana BOS.
- b. Kemudahan pengaksesan informasi terkait penggunaan dana BOS.

